

ABSTRACT

Tampubolon, Marlina. 8156112087. Figurative Language in The Toba Batak Saur Matua Ceremony. Medan: Postgraduate School Program of State University of Medan, July 2017.

The aims of this study are to describe the kinds of figure of speech and to discover the existence of figure of speech that is delivered by *Hula-hula*, *boru*, and *dongan tubu* in Toba Batak *saur matua* ceremony. This research was conducted by using qualitative descriptive design. The data were the utterances gathered from *umpasa* that are delivered by *Hula-hula*, *boru*, and *dongan tubu* of 3 Toba Batak *saur matua* ceremonies in Rantau prapat and Tarutung. The data analyzed by using theory of descriptive analysis. It began from identifying the data that are needed for this research, classifying the data based on the theory of figures of speech and analyzing the data based on the theories that were used. The findings are (1) there were 7 out of 10 kinds of figure of speech were found in the *umpasa* of Toba Batak *saur matua* ceremony which were simile, metaphor, personification, symbol, allegory, overstatement/hyperbole, and irony, (2) The most dominant figure of speech in Toba Batak *saur matua* ceremony was simile (3) Toba Batak people tend to deliver *umpasa* through simile which compared between two dissimilar things by using the comparative term (like, as) and described to the first qualities of the second of invest the first with connotations inherent in the other. In addition, the figures of speech which were uttered by the speakers such as *Hula-hula*, *boru*, and *dongan tubu* used in Toba Batak *saur matua* ceremony as a blessing.

Keyword: Figurative Language, Toba Batak, Saur matua ceremony

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

Tampubolon, Marlina. 8156112087. Gaya Bahasa yang digunakan dalam Upacara Kematian Saur Matua Batak Toba. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Juni 2017

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis-jenis gaya bahasa dan mengetahui keberadaan gaya bahasa yang disampaikan oleh *Hula-hula, boru, dan dongan tubu* dalam upacara kematian *saur matua* Batak Toba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini adalah *umpasa* yang disampaikan oleh *Hula-hula, boru, dan dongan tubu* di Rantau Prapat dan Tarutung. Data dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif dengan model interaktif. Hal itu dimulai dengan mengidentifikasi data, mengolongkan data berdasarkan dengan teori-teori. Hasil penelitian ini adalah (1) ada 7 dari 10 jenis-jenis gaya bahasa yang ditemukan di dalam *umpasa* di upacara *saur matua* Batak Toba yakni simile, metafora, personifikasi, simbol, alegori, hiperbola, dan ironi, (2) gaya bahasa yang paling dominan dalam upacara *saur matua* Batak Toba adalah simile (3) masyarakat Batak Toba cenderung menyampaikan *umpasa* melalui simile untuk membandingkan antara dua hal yang berbeda dengan menggunakan istilah (seperti, bagaikan) dan menggambarkan kualitas pertama dari kedua untuk menanamkan makna kiasan yang melekat dengan lainnya. Sebagai tambahan, gaya bahasa yang disampaikan oleh pembicara-pembicara seperti *Hula-hula, boru, dan dongan tubu* yang digunakan dalam upacara kematian *saur matua* Batak Toba adalah sebuah doa dan berkat.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Batak Toba, Upacara Kematian Saur Matua

